
Cara Menganalisis Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Pemula

Rizal Nur Adyansah, Ockto Fatjri Palantino, Erna Chotidjah Suhatmi,

S1 Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135.

Telp. (0271) 7470550

E-mail: rizaladyansah@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Bagi pemula, analisis laporan keuangan bertujuan untuk memahami struktur keuangan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta mengambil keputusan berbasis data. Analisis dimulai dengan mengenal tiga komponen utama laporan keuangan: laporan laba rugi, yang mencerminkan profitabilitas; neraca, yang menunjukkan posisi keuangan; dan laporan arus kas, yang menggambarkan aliran kas perusahaan. Teknik dasar yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan (seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi) serta perbandingan kinerja antar periode. Langkah-langkah sederhana seperti membaca catatan laporan keuangan, memahami konteks industri, dan menggunakan tren data historis juga direkomendasikan. Dengan pendekatan yang sistematis, pemula dapat membangun pemahaman dasar yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Keuangan, Pemula, Perusahaan, Laporan, Sistematis

Abstract

Financial reports are an important tool in assessing the health and performance of a company. For beginners, financial report analysis aims to understand the financial structure, identify the company's strengths and weaknesses, and make data-based decisions. The analysis begins by becoming familiar with the three main components of financial statements: the income statement, which reflects profitability; balance sheet, which shows the financial position; and the cash flow statement, which describes the company's cash flow. The basic techniques used include financial ratio analysis (such as profitability, liquidity, solvency and efficiency ratios) as well as performance comparisons between periods. Simple steps such as reading financial statement notes, understanding industry context, and using historical data trends are also recommended. With a systematic approach, beginners can build a strong basic understanding to support financial decision making.

Keywords: Finance, Beginner, Company, Report, Systematic

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam akuntansi, yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan ini berfungsi untuk mengevaluasi perkembangan dan kondisi perusahaan, baik yang telah terjadi, yang sedang berlangsung, maupun proyeksi di masa depan. (Sukamulja, et al., 2024) Hubungan antara analisis laporan keuangan dan akuntansi sangat erat. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajerial, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Melalui analisis laporan keuangan, berbagai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keadaan dan kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan, baik yang bersifat swasta maupun yang merupakan badan usaha milik negara, baik di masa lalu maupun saat ini. (Halim, et al., 2009)

Metodologi

1. Pengumpulan Data Keuangan

- a) Mengumpulkan seluruh data transaksi keuangan perusahaan selama periode tertentu (bulanan, triwulanan, tahunan).
- b) Data yang dikumpulkan meliputi:
- c) Pendapatan: Penjualan, pendapatan lain-lain
- d) Beban: Biaya operasional, beban bunga, beban pajak, dll.
- e) Aset: Kas, piutang, persediaan, properti, dll.
- f) Liabilitas: Utang usaha, utang pajak, utang jangka panjang.
- g) Ekuitas: Modal pemilik, laba ditahan.

2. Pencatatan dan Penyesuaian Akuntansi

- a) Pencatatan Transaksi: Semua transaksi dicatat dalam jurnal umum sesuai standar akuntansi yang berlaku (misalnya, PSAK atau IFRS).
- b) Penyesuaian: Dilakukan untuk akun-akun yang memerlukan penyesuaian akhir periode, seperti penyusutan aset tetap, amortisasi, dan penyesuaian piutang tak tertagih.

3. Penyusunan Laporan Keuangan

- a) Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku:
- b) Laporan Laba Rugi: Menyajikan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu.
- c) Laporan Posisi Keuangan (Neraca): Menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode.
- d) Laporan Arus Kas: Menggambarkan aliran kas yang masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- e) Laporan Perubahan Ekuitas: Menguraikan perubahan modal selama periode tertentu.
- f) Catatan atas Laporan Keuangan: Menyediakan penjelasan rinci mengenai item-item yang terdapat dalam laporan keuangan.

4. Evaluasi Laporan Keuangan

Melaksanakan analisis dengan memanfaatkan rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan:

- a) Rasio Likuiditas (contohnya, Current Ratio, Quick Ratio).
- b) Rasio Profitabilitas (contohnya, Margin Laba Bersih, ROA, ROE).
- c) Rasio Solvabilitas (contohnya, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio).
- d) Rasio Aktivitas (contohnya, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan).

5. Penyajian dan Pelaporan

- a) Menyusun laporan keuangan dalam format yang sesuai dengan peraturan atau standar akuntansi.
- b) Laporan keuangan diaudit jika diperlukan oleh auditor internal atau eksternal.
- c) Laporan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditur, dan regulator.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

- a) Menganalisis hasil laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis.
- b) Mengidentifikasi area perbaikan dan membuat rencana tindakan berdasarkan hasil analisis.

Hasil dan Pembahasan

Penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang dimiliki. Untuk menentukan apakah keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat, berbagai analisis dapat dilakukan, salah satunya adalah analisis rasio. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di PT. (Maith, et al., 2013).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan berfokus pada pertumbuhan penjualan. Hal ini dapat tercermin dalam sebuah laporan yang menggambarkan kemajuan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan tersebut dikenal sebagai laporan keuangan. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut memberikan makna bagi para pemangku kepentingan, diperlukan analisis mengenai hubungan antar pos dalam laporan keuangan, yang sering disebut sebagai analisis laporan keuangan. (Pongoh, et al., 2013).

Dalam sebuah perusahaan besar, terdapat sistem pelaporan keuangan yang baik. Penyusunan laporan keuangan memerlukan analisis yang akurat. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, serta proyeksi di masa depan. Hasil dari analisis ini akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan oleh semua pihak terkait. (Ahmad, et al., 2010).

Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan teliti menggunakan metode dan teknik analisis yang sesuai agar dapat menghasilkan keputusan yang akurat. Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki nilai penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, serta manajemen perusahaan itu sendiri. (Sari, et al., 2022).

Etika profesi dalam dunia bisnis sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan etika dalam kegiatan bisnis dapat melindungi perusahaan dari berbagai pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh pelaku bisnis, yang dapat mengganggu kelangsungan operasional perusahaan. Namun, dalam praktiknya, persaingan di lapangan sering kali menimbulkan polemik, sehingga pelanggaran etika menjadi hal yang mungkin terjadi. Salah satu bentuk pelanggaran yang umum adalah kecurangan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. (Pratiwi, et al., 2022).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan, termasuk leverage, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan perputaran modal, dalam upaya mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Model logit diterapkan untuk mengidentifikasi perusahaan yang terlibat dalam Financial Fraud Reporting (FFR). Sampel perusahaan yang terlibat dalam kecurangan diambil dari survei terhadap perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan mencakup periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan total utang terhadap total ekuitas tidak signifikan, sedangkan leverage yang diukur dengan total utang terhadap total aset menunjukkan signifikansi. (Widyanti, et al., 2018).

Akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan, serta analisis terhadap hasil yang diperoleh. Laporan keuangan merupakan output akhir dari proses akuntansi tersebut. Proses akuntansi tidak hanya terbatas pada tahap pelaporan, tetapi juga mencakup analisis laporan keuangan. Analisis ini berfungsi untuk mengatasi perbedaan yang muncul akibat sifat historis laporan keuangan dengan cara mengolah kembali data yang ada, sehingga dapat memberikan dukungan kepada pengambil keputusan dalam membuat prediksi. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang melibatkan penelitian terhadap laporan keuangan dan komponen-komponennya, dengan tujuan untuk mengevaluasi serta memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan atau entitas, serta menilai hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau entitas tersebut di masa lalu dan saat ini. (Akbar, et al., 2022).

Riset sebelumnya atau penelitian yang relevan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian atau artikel ilmiah. Penelitian sebelumnya atau yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori serta fenomena yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mengulas tentang Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dalam konteks Studi Literatur Manajemen

Keuangan. Temuan dari penelitian pustaka ini menunjukkan bahwa: 1) Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; 2) Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; 3) Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Purwanti, et al., 2021).

Kinerja suatu organisasi keuangan dapat diukur melalui indeks kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Ketiga indikator ini secara kolektif memberikan gambaran mengenai kondisi organisasi dalam periode tertentu, terutama dalam hal pengumpulan dana yang tercermin dari modal yang dimiliki. Penilaian kinerja memiliki manfaat dalam mengelola operasi organisasi, mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik kepada karyawan mengenai pandangan atasan terhadap kinerja mereka, serta menjadi dasar untuk distribusi penghargaan. (Dharma, et al., 2024).

1. Tabel Laporan Keuangan Perusahaan PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk

Tabel berikut menggambarkan laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2021

Kategori	2021 (miliar)	2020 (miliar)
Kas dan Setara Kas	63,947	47,553
Investasi Lain-lain	651	852
Piutang Usaha-Pihak berelasi	1,925	1,475
Piutang usaha-pihak ketiga	19,905	15,556
Piutang pembiayaan	34,458	32,379
Piutang lain-lain- pihak berelasi	691	580
Piutang lain-lain- pihak ketiga	3,782	4,317
Persediaan	21,815	17,929
Pajak dibayar dimuka	6,115	5,110
Aset lain-lain	6,973	6,557
Piutang usaha- pihak berelasi(non lancar)	0	5
Piutang usaha- pihak ketiga (non lancar)	56	108
Piutang pembiayaan (non lancar)	31,242	30,167
Piutang lain-lain- pihak berelasi(non lancar)	1,965	2,031
Piutang lain-lain (pihak ketiga non lancar)	851	928
Persediaan (non lancar)	3,529	3,705
Pajak dibayar dimuka (non lancar)	2,237	3,265
Investasi pada ventura Bersama	27,552	24,004
Investasi pada entitas asosiasi	10,242	9,479
Investasi lain-lain (non lancar)	16,406	14,321
Aset pajak tangguhan	5,233	4,799
Properti investasi	7,550	7,507
Tanaman produktif	7,114	7,006
Aset tetap	55,349	59,230
Properti pertambangan	11,925	12,960
Hak konsesi	8,512	8,425
Goodwill	4,767	4,844
Aset tak berwujud lainnya	1,771	1,774
Aset lain-lain(non lancar)	10,748	11,337

Penjelasan

A . Aset Lancar:

1. Kas dan Setara Kas meningkat signifikan dari Rp47,553 miliar di 2020 menjadi Rp63,947 miliar di 2021. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan likuiditas perusahaan.
2. Piutang Usaha (baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga) juga mengalami kenaikan, mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis.
3. Persediaan naik dari Rp17,929 miliar menjadi Rp21,815 miliar, mengindikasikan adanya persiapan stok barang untuk memenuhi permintaan pasar.

4. Aset Lain-Lain meningkat tipis, menunjukkan adanya diversifikasi atau investasi kecil di aset-aset tambahan.

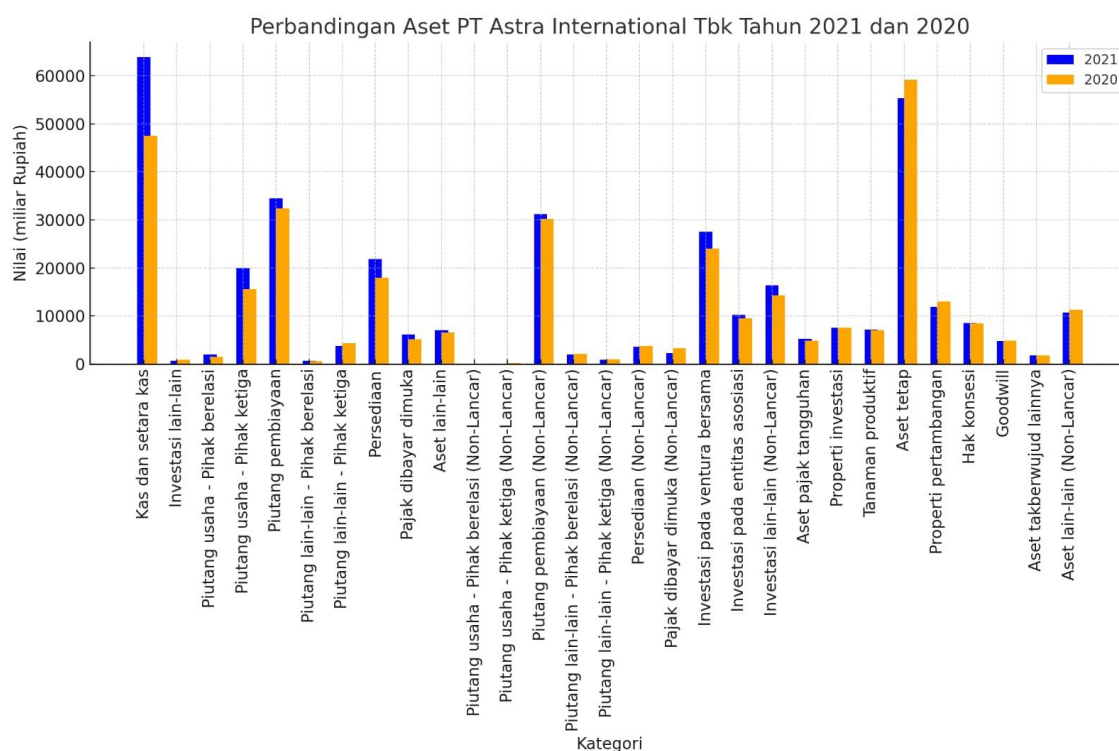
B . Aset Tidak Lancar:

Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi menunjukkan kenaikan, masing-masing menjadi Rp27,552 miliar dan Rp10,242 miliar. Ini mencerminkan kepercayaan perusahaan terhadap mitra strategisnya.

C . Kinerja Umum:

Total aset perusahaan meningkat dari Rp338,203 miliar di 2020 menjadi Rp367,311 miliar di 2021, yang menunjukkan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

2. Grafik Laporan Keuangan Perusahaan PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk menggambarkan dari tahun 2020 sampai 2021



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari artikel tersebut adalah bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Melalui penggunaan rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas, perusahaan dapat menilai kinerjanya secara lebih mendalam. Penerapan etika dalam laporan keuangan sangat diperlukan untuk mencegah kecurangan dan memastikan transparansi. Selain itu, analisis yang tepat dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik serta mendukung prediksi kondisi keuangan di masa depan.

Saran

1. Peningkatan Penggunaan Rasio Keuangan

Perusahaan disarankan untuk lebih memanfaatkan rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih menyeluruh. Hal ini akan

membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pihak manajemen maupun eksternal seperti investor dan kreditur.

2. Penerapan Etika yang Lebih Ketat

Untuk menghindari kecurangan dalam laporan keuangan, penting bagi perusahaan untuk lebih mengedepankan penerapan etika dalam praktik akuntansi. Pelatihan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap penerapan etika profesi perlu dilakukan untuk menjaga integritas laporan keuangan.

3. Penggunaan Teknik Analisis yang Lebih Canggih

Perusahaan disarankan untuk mengembangkan dan memperdalam penggunaan teknik analisis yang lebih canggih, termasuk analisis rasio dan model logit untuk mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan, guna memastikan laporan yang lebih akurat dan transparan.

4. Fokus pada Aspek Likuiditas dan Leverage

Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dari likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan, perusahaan sebaiknya fokus pada pengelolaan kedua aspek ini dengan lebih cermat agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

5. Pemantauan Terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis

Mengingat kompetisi bisnis yang ketat dapat memicu pelanggaran etika, perusahaan perlu secara aktif memantau dan menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal dengan perubahan dinamika pasar untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Daftar Pustaka

Ahmad, 2010 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, akses online 08 Januari 2025

<https://osf.io/preprints/osf/d3ws9>

Akbar, 2022 Analisis Laporan Keuangan, akses online 08 Januari 2025

<https://osf.io/preprints/osf/tjkwu>

Dharma, 2024 Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan, akses online 08 Januari 2025

<https://journal.laaroiba.com/index.php/elmuutama/article/view/3209>

Halim, 2019 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, akses online 08 Januari 2025

<https://osf.io/preprints/osf/q5k8a>

Maith, 2013 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK, akses online 08 Januari 2025 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130>

Purwanti, 2021 DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN), akses online 08 Januari 2025

<https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593>

Pratiwi, 2022 Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan, akses online 08 Januari 2025

<http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha/article/view/458>

<https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593>

Pongoh, 2013 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK, akses online 08 Januari 2025 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135>

Sari, 2022 Analisis Laporan Keuangan, akses online 08 Januari 2025 <http://repository.stieppi.ac.id/id/eprint/297/>

Sukamulja, 2024 Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi, akses online 08 Januari 2025

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=_34EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sukamulja&os=IIUfQw_Vcn&sig=P0o1SoKtnHtTQoVy1rMGr6js-E8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Widyanti, 2018 Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akses online 08 Januari 2025

<https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/2360>